



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 PALEMBANG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*

Kiki Rezeki Amelia

Universitas PGRI Palembang

Pischa Putri Meiranda

Univesitas PGRI Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong, 910

Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang,

Sumatera Selatan

Korespondensi penulis : kiki.rezeki1303@gmail.com

Abstract This research is motivated by the problem of the lack of ability of students in class X SMA Negeri 7 Palembang in the learning material of writing biography text. The purpose of this research is to improve students' ability in writing biography text. The method used was experiment method. From the research findings that have been carried out in cycle I learning and cycle II learning, it indicates an increase in student learning outcomes in Indonesian language subjects on biography text material with the resulting value in cycle I pretest average 59.34, maximum value 75, minimum value 50, and completeness rate 26.3%. As well as the value generated in Cycle I post test with an average value of 72.89, a maximum value of 85, a minimum value of 60, and a completeness rate of 76.3%. In Cycle II learning, the average value obtained in the pretest was 77.9, the maximum value was 91, the minimum value was 60 and the completeness rate was 84.2% while the average value of the post test was 85.3, the maximum value was 98, the minimum value was 60 and the completeness rate was 89.4%. The use of the Think Talk Write learning model can overcome those in the problem formulation, such as the low learning outcomes of students in Indonesian language subjects. All of that can be seen from the increase in the learning success of class X students from cycle I to cycle II in learning to write biography text.

Keywords: Biography Text, Think, Talk, Write.

Abstrak Penelitian ini dengan dilatarbelakangi atas permasalahan pada kurangnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 7 Palembang di materi pembelajaran menulis teks biografi. Tujuan dari penelitian ini ialah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Metode yang digunakan metode eksperimen. Dari temuan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II menandakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi dengan nilai yang dihasilkan pada siklus I pretest rata-rata 59,34, nilai maksimal 75, nilai minimum 50, dan tingkat ketuntasan 26,3%. Serta nilai yang dihasilkan pada Siklus I post test dengan nilai rata-rata yaitu 72,89, nilai maksimal 85, nilai minimum 60, dan tingkat ketuntasan 76,3%. Pada pembelajaran Siklus II diperoleh nilai rata-rata pada pretest 77,9, nilai maksimal 91, nilai minimum 60 dan tingkat ketuntasan 84,2 % sedangkan nilai rata-rata post test 85,3, nilai maksimal 98, nilai minimal 60 dan tingkat ketuntasan 89,4 %. Penggunaan model pembelajaran Think Talk Write dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas X mulai dari siklus I sampai siklus II pada pembelajaran menulis teks biografi.

Kata Kunci: Teks Biografi, Berpikir, Berbicara, Menulis.

LATAR BELAKANG

Model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media poster pembelajaran berbasis barcode menjadi solusi atas penyelesaian permasalahan yang melatarbelakangi kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 7 Palembang untuk menulis teks biografi. Menurut Huda (2013:218) strategi *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu

Received April 30, 2024; Revised Mei 17, 2024; Juni 01, 2024

Kiki Rezeki Amelia, kiki.rezeki1303@gmail.com

topik tertentu. Dalam strategi *Think Talk Write* terdapat tiga fase dalam kegiatannya, yaitu Think (proses membaca suatu teks yang kemudian setelah membaca teks tersebut dilanjutkan dengan membuat catatan apa yang telah dibaca), Talk (berkomunikasi menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami), dan Write (menuliskan hasil diskusi/ dialog pada lembar kerja yang disediakan). Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kualitas proses dan keterampilan menulis isi teks biografi. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari kinerja guru, kinerja siswa, dan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks isi teks biografi.

Penggunaan media belajar yang berupa poster pembelajaran berbasis barcode menjadi cara yang digunakan untuk memberikan pembelajaran menarik dan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi menulis teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklusnya dilakukan selama dua kali pertemuan. Sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahapan dalam penelitian ini dilakukannya penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan poster pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis isi teks biografi, menyiapkan lembar observasi, dan menyiapkan instrumen penilaian. Semua proses rangkaian penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 7 Palembang dalam menulis teks biografi.

KAJIAN TEORITIS

A. Hakikat Menulis

Menulis menjadi kemampuan yang harus dimiliki seseorang sebab menulis seseorang akan memahami dari keseluruhan keempat keterampilan berbahasa. Dengan memiliki kemampuan menulis seseorang akan mampu menuangkan karya tulis dalam bentuk tulisan serta bisa membuat pendapat secara kritis. Menurut Rinawati (2020:400) menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa. Selanjutnya Nurhadi (2017:5) berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide ke dalam lambang-lambang grafis berupa tulisan yang dipahami orang lain.

Maka bisa dimaknai hakikat menulis dari kedua pendapat ahli tersebut ialah menulis bukan hanya menjadi kegiatan yang berhubungan dengan tulisan melainkan menulis bisa diartikan sebagai sebuah simbol pada sebuah bahasa yang dipergunakan manusia dalam berkomunikasi. Selain itu menulis menjadi tahapan seseorang dalam menciptakan ide yang berbentuk tulisan sehingga ide yang diberikan bisa dimanfaatkan dengan tujuan tertentu.

B. Teks Biografi

Teks biografi menjadi bagian pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X jenjang Sekolah Menengah Atas. Pada materi teks biografi peserta didik akan memperoleh banyak manfaat, salah satunya peserta didik akan meningkatkan keterampilan menulis. Menurut Kosasih (2016:154) bahwa teks biografi adalah salah satu jenis cerita ulang (recount), yakni teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau. Selanjutnya pendapat dari Intan, dkk (2020:559) yang mengungkapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Serta terakhir pendapat Sukrino (2016:17) ialah teks biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain.

Pemahaman pada teks biografi dari pendapat ketiga para ahli tersebut bisa disimpulkan bahwa teks biografi merupakan teks yang memaparkan sebuah pengalaman dari seseorang pada suatu

peristiwa. Teks biografi juga memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menguasai akan penggunaan bahasa Indonesia pada keterampilan menulis. Pemahaman teks biografi membahas cara-cara di mana peserta didik akan memproses dan memahami informasi tentang kehidupan seseorang yang disajikan dalam bentuk narasi. Mencakup konsep-konsep seperti identifikasi tokoh, penciptaan struktur naratif, dan interpretasi makna simbolik dari kehidupan individu yang dijelaskan dalam teks biografi.

C. Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)

Dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru harus membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang tepat dan salah satunya penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran akan membantu guru dalam mengajar secara inovatif dan kreatif untuk itu penggunaan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) menjadi model pembelajaran yang tepat dalam memberikan pengajaran materi menulis teks biografi untuk peserta didik. Menurut Siregar & Nara (2014:66) bahwa Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi, dan terakhir menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun presentasi. Berikutnya pendapat Ari, dkk (2019:48) ialah tahapan-tahapan dari model pembelajaran Think Talk Write (TTW) ini terbagi menjadi: “(1) tahap Think, (2) tahap Talk, dan (3) Write. Terakhir pendapat dari Rizki, dkk (2020:65) yaitu model dengan berdasarkan akan banyaknya suatu masalah yang memerlukan penyelidikan autentik yaitu penyelesaian secara nyata dari suatu permasalahan yang nyata merupakan pengertian dari model pembelajaran TTW.

Pemahaman model pembelajaran Think Talk Write (TTW) menurut pendapat dari ketiga pendapat tersebut bisa saya maknai bahwa dengan konteks pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi, model ini dapat membantu peserta didik dalam memahami, memproses, dan merefleksikan informasi yang mereka terima dari teks biografi. Selain itu peserta didik bisa merefleksi materi menulis teks biografi bukan hanya dengan individu melainkan bisa melakukan secara berkelompok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Palembang Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write*” ialah menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian diawali dengan melakukan desain pre-test dan post-test kontrol kelompok, menciptakan populasi dan kelompok, adanya variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, melakukan analisis data, evaluasi serta interpretasi hasil. Dengan mengikuti metodologi ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis isi teks biografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode diskusi diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan

tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran.
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW).
- c) Mempersiapkan alat evaluasi. Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 pertanyaan, yang akan diteskan pada awal pertemuan (Pre test) dan sebanyak 10 soal pada akhir siklus (Post test) atau setelah pertemuan ke dua.
- d) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKPD ini dikerjakan secara berkelompok.
- e) Membuat alat pengumpul data. Alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan yaitu pada tanggal 25 April 2024, dengan alokasi waktu selama (2 Jp x 45 menit) . Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsensi kehadiran peserta didik, menanyakan kondisi peserta didik, dan mengecek keadaan kelas. Selanjutnya sama-sama melakukan kegiatan *Ice Breaking*. Kemudian bertanya jawab kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yakni Teks Biografi yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu peserta didik untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan berupa pertanyaan pemantik untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para peserta didik tersebut. Guru memaparkan materi teks biografi melalui *Power Point* (PPT), menjelaskan langkah-langkah dalam menulis teks biografi dan kaidah kebahasaannya. Lalu peserta didik meng-scan barcode di media poster Ki Hadjar Dewantara. Menonton biografi Ki Hadjar Dewantara melalui video di youtube, kemudian peserta didik dibagikan ke dalam kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar. Setelah itu peserta didik diminta mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan di aplikasi padlet. Peserta didik bersama kelompoknya bekerja sama untuk menyelesaikan tugas di LKPD. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. Kegiatan penutup yang dilakukan adalah guru memberikan evaluasi penilaian dan apresiasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik, melakukan refleksi pembelajaran, serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa. Lalu kegiatan selanjutnya adalah meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan guru mengucapkan salam penutup.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran mengenai materi menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) peserta didik terlihat sangat bersemangat, karena model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan kedua ini peneliti memulai pembelajaran dengan membuka memori peserta didik tentang pembelajaran kaidah kebahasaan dan langkah-langkah menulis teks biografi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama. Peneliti melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap jalannya perlakuan tindakan. Hasil yang diperoleh dari pengamatan dan evaluasi ini dapat dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran. Pada siklus I pertemuan kedua ini peneliti lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses mencari dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya peneliti meminta peserta

didik duduk bersama kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan pada pertemuan pertama siklus I , lalu peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil pemahaman mereka mengenai kaidah kebahasaan dan pokok informasi teks biografi. Pada pertemuan kedua siklus I peserta didik sudah dapat menjelaskan dan memahami kaidah kebahasaan apa saja yang ada terdapat di dalam teks biografi.

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pre test dan post test yang sudah diberikan guru kepada peserta didik kelas X (Sepuluh) dengan jumlah 38 siswa. Data hasil belajar peserta buat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

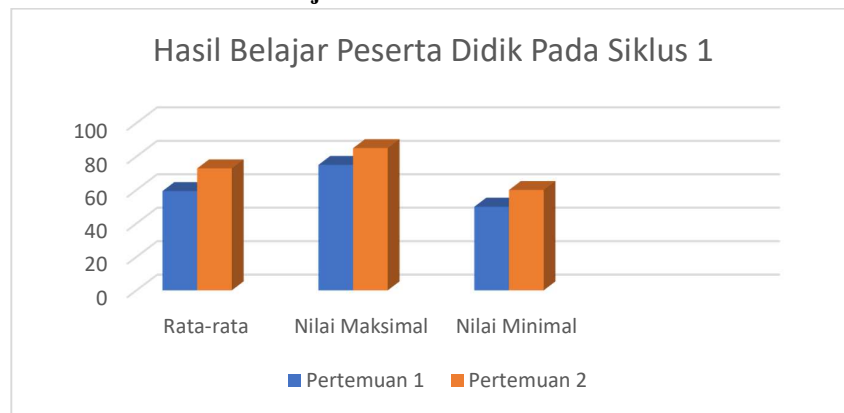
Tabel 1
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama	Pembelajaran Siklus I					
		Pre Test	Keterangan		Post Test	Keterangan	
			Tuntas	Tidak		Tuntas	Tidak
1	Abdul Rangga Tri	50		√	60		√
2	Adinda Prima	75	√		80	√	
3	Amelya Madani	60		√	75	√	
4	Areta Yuandiva	65	√		77	√	
5	Azzura Risma S	60		√	75	√	
6	Badarudin Jabbar	50		√	60		√
7	Chelsea Lulu R	60		√	75	√	
8	Dea Amana N	75	√		77	√	
9	Deswita Amanda	60		√	75	√	
10	Dian Ramahdani	75	√		85	√	
11	Fadel Anugrah P	50		√	60		√
12	Farah Amelia	65	√		85	√	
13	Ginda Reyna H	60		√	75	√	
14	Indah Puspita S	75	√		85	√	
15	Iqbal Jagat Satria	50		√	60		√
16	Kholila Rismahan	75	√		77	√	
17	M. Dhiffa Nagara	50		√	75	√	
18	M. Fahrial	50		√	60		√
19	M. Iqbal	50		√	60		√
20	M. Ramadhan	50		√	75	√	
21	Mia Firda Sari	75	√		77	√	
22	Muhajir Nanda Z	50		√	75	√	
23	M. Damar P	50		√	75	√	
24	M. Fahri Al F	50		√	60		√
25	Muhammad Hadi	50		√	75	√	
26	Muhamma Rizqy	50		√	75	√	
27	Mutiara Amanda	75		√	77	√	
28	Nabila Athifah	75	√		77	√	
29	Naurah Salsabila	60		√	77	√	
30	Rafi Azwar P	50		√	60		√
31	Ramadhani Septia	50		√	75	√	
32	RM. Farhan Hanif	50		√	75	√	
33	Shiva Agustara	60		√	77	√	

34	Suci Amelia H	60		√	75	√	
35	Urdha Sari	60		√	77	√	
36	Yuda Bagus P	50		√	60		√
37	Yulia Robaiti	60		√	75	√	
38	Zahra Nabilah	75	√		77	√	
Jumlah		2255	10	28	2770	29	9
Rata-rata		59,34			72,89		
Nilai Maksimal		75			85		
Nilai Minimal		50			60		
Jumlah Presentase Tuntas			26,3%	73,6%		76,3%	23,6%

Grafik 1

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I



Berdasarkan Tabel 1 dan Grafik 1 diatas diketahui ketuntasan belajar peserta didik pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2255 dengan rata-rata 59,34, nilai tertinggi 75 dan terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 26,3%. Dari hasil pengukuran awal peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah peserta didik mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, post test peserta didik yang tuntas dengan jumlah 2770, dengan rata-rata 72,89, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 76,3%. Dalam hal ini hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), namun ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 75 mencapai 80%. Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain:

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran.
2. Masih ada peserta didik yang kurang percaya diri.
3. Masih ada siswa yang belum mengoptimalkan waktu pemberian tugas.
4. Masih ada beberapa siswa yang sibuk mengobrol.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Sebaiknya guru menjelaskan materi pelajaran disangkut pautkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi.

3. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kurang percaya diri.
4. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

B. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan Pembelajaran Siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran siklus II ini berdasarkan hasil pembelajaran daripada pembelajaran siklus I, adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari, guru mewajibkan kepada peserta didik untuk membawa buku paket atau sumber referensi lainnya yang sesuai dengan materi atau guru memberikan hand out (materi ajar) dengan jumlah kemungkinan peserta didik tidak membawa buku, guru memberikan bimbingan secara khusus kepada peserta didik yang masih kurang aktif dalam berdiskusi, penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik dan memberikan penghargaan kepada peserta didik sehingga peserta didik tersebut merasa termotivasi ketika mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (pre test) dan di akhir pertemuan sekaligus dilakukan uji tes (post test) ini untuk mengetahui hasil peserta didik setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat 3 Mei 2024, dengan alokasi waktunya yaitu selama 2 jam pelajaran (2Jp x 45 menit). Dimana metode yang digunakan berbeda dengan pembelajaran siklus ke 1 yaitu *Project Based Learning* (PjBL).

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsensi kehadiran peserta didik, menanyakan kondisi peserta didik, dan mengecek keadaan kelas. Selanjutnya sama-sama melakukan kegiatan *Ice Breaking*. Kemudian bertanya jawab kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni Teks Biografi yang diketahui oleh para peserta didik tersebut serta menunjuk salah satu peserta didik untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan berupa pertanyaan pemantik untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para peserta didik tersebut.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan guru memerintahkan peserta didik untuk melakukan scan Barcode dengan menggunakan aplikasi Goggle Lens pada poster pembelajaran. Setelah itu peserta didik akan melakukan pengamatan dengan cara menyimak materi yang disajikan melalui power point "Teks Biografi" yang terdapat di website Padlet dan sekaligus guru ikut menjelaskan materi tersebut. Berikutnya guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah Sumatera Selatan yaitu "Ya Saman" dan memperkenalkan pahlawan nasional Palembang yang bernama Sultan Mahmud Badaruddin II. Peserta didik akan menyaksikan tayangan video biografi Sultan Mahmud Badaruddin II di website Padlet yang telah disediakan oleh guru. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap peserta didik untuk melihat materi dan perintah tugas, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menulis teks biografi dengan pencitraan bahasa yang berbeda. Terakhir peserta didik akan mempresentasikan hasil kerja individu dan membuat kesimpulan untuk jawaban tugas. Kesimpulan diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memberikan penilaian objektif terhadap teks biografi yang dibaca. Kegiatan penutup yang dilakukan adalah guru memberikan evaluasi penilaian dan apresiasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik, melakukan refleksi

pembelajaran, serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa. Lalu kegiatan selanjutnya adalah meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan guru mengucapkan salam penutup.

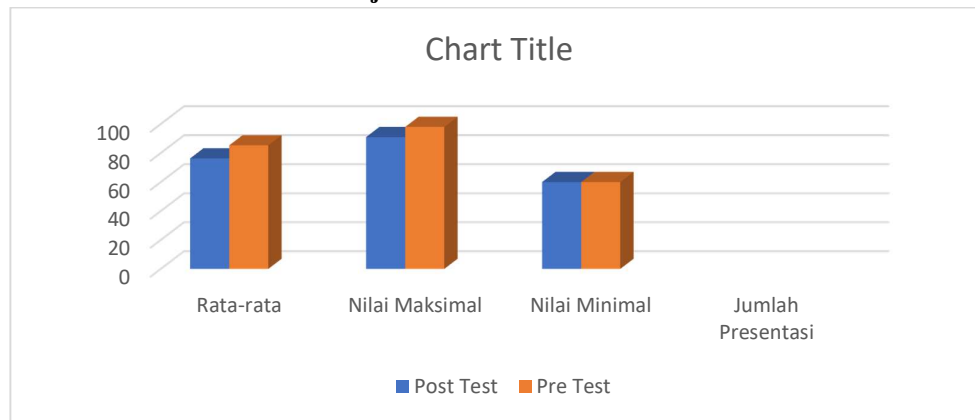
Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan kegiatan pembelajaran mengenai menulis teks biografi Sultan Mahmud Badarruddin II terdapat adanya sikap positif dari para peserta didik. Peserta didik merasa termotivasi dan merasa semangat dalam pembelajaran menulis Teks Biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, pada pelaksanaannya peserta didik diberikan materi menulis teks biografi lalu peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas di dalam LKPD tersebut dengan cara berpikir kritis. Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pre test dan post test yang sudah diberikan guru kepada peserta didik kelas X dengan jumlah 38 Peserta didik. Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama	Pembelajaran Siklus II					
		Pre Test	Keterangan		Post Test	Keterangan	
			Tuntas	Tidak		Tuntas	Tidak
1	Abdul Rangga Tri	76	√		86	√	
2	Adinda Prima	88	√		95	√	
3	Amelya Madani	81	√		88	√	
4	Areta Yuandiva	76	√		75	√	
5	Azzura Risma S	86	√		90	√	
6	Badarudin Jabbar	77	√		88	√	
7	Chelsea Lulu R	76	√		88	√	
8	Dea Amana N	76	√		86	√	
9	Deswita Amanda	65		√	76	√	
10	Dian Ramahdani	76	√		88	√	
11	Fadel Anugrah P	78	√		86	√	
12	Farah Amelia	91	√		95	√	
13	Ginda Reyna H	85	√		88	√	
14	Indah Puspita S	91	√		96	√	
15	Iqbal Jagat Satria	62		√	60		√
16	Kholila Rismahan	76	√		88	√	
17	M. Dhiffa Nagara	85	√		86	√	
18	M. Fahrial	77	√		89	√	
19	M. Iqbal	80	√		86	√	
20	M. Ramadhan	80	√		86	√	
21	Mia Firda Sari	86	√		98	√	
22	Muhajir Nanda Z	83	√		95	√	
23	M. Damar P	65		√	86	√	
24	M. Fahri Al F	76	√		86	√	
25	Muhammad Hadi	86	√		90	√	
26	Muhamma Rizqy	65		√	66		√
27	Mutiara Amanda	75	√		70	√	
28	Nabila Athifah	86	√		90	√	

29	Naurah Salsabila	76	√		88	√	
30	Rafi Azwar P	76	√		87	√	
31	Ramadhani Septia	76	√		90	√	
32	RM. Farhan Hanif	63		√	66		√
33	Shiva Agustara	73	√		73	√	
34	Suci Amelia H	86	√		98	√	
35	Urdha Sari	60		√	65		√
36	Yuda Bagus P	85	√		89	√	
37	Yulia Robaiti	76	√		88	√	
38	Zahra Nabilah	88	√		98	√	
Jumlah		2963	32	6	3243	34	4
Rata-rata		77,9			85,3		
Nilai Maksimal		91			98		
Nilai Minimal		60			60		
Jumlah Presentase Tuntas			84,2%	15,7 %		89,4%	10,5 %

Grafik 2
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II



Berdasarkan Tabel 2 dan Grafik 2 diatas diketahui ketuntasan belajar peserta didik pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2963, dengan rata-rata 77,9, nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 84,2% . Dari hasil pengukuran awal peserta didik belum memahami mengenai materi tentang menulis teks biografi. Setelah mengetahui hasil dari proses pembelajaran selama melakukan pembelajaran dengan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan di dapatkan hasil jumlah nilai post test sebesar 3243 dengan rata-rata 85,3, nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 60, dan ketuntasan 89,4 % sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai ≥ 75 mencapai 94% pada akhir siklus pembelajaran. Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Peserta didik jadi lebih mengerti tentang Kaidah kebahasaan Teks Biografi.
- Peserta didik dapat menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) ini untuk membantu meningkatkan hasil belajar.
- Peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

C. PEMBAHASAAN

Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut :

- Sebelum dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas X SMA Negeri 07 Palembang, peserta didik merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks biografi, karena peserta didik tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya peserta didik yang belum memahami materi sehingga pemahaman peserta didik belum mencapai kriteria yang diinginkan.
- Pada siklus I diketahui ketuntasan belajar peserta didik pada pelaksanaan pre-test diperoleh jumlah nilai 2255 dengan rata-rata 59,34, nilai tertinggi 75 dan terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 26,3%. Dari hasil pengukuran awal peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah peserta didik mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, post-test peserta didik yang tuntas dengan jumlah 2770, dengan rata-rata 72,89, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 78,3% . Dalam hal ini hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), namun ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 75 mencapai 80%.
- Pada siklus II peneliti juga sudah menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran dan lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus II diketahui hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2963 dengan rata-rata 77,9, nilai tertinggi 91 dan terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 84,2%. Dari hasil pengukuran awal peserta didik sudah dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik sudah mulai memahami mengenai materi tentang kaidah kebahasaan dan langkah-langkah menulis teks biografi. Setelah mengetahui hasil dari proses pembelajaran selama melakukan pembelajaran dengan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan di dapatkan hasil jumlah nilai post test sebesar 3243 dengan rata-rata 85,3, nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 60 dan ketuntasan 89,4 %. Sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi teks biografi dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai ≥ 75 mencapai 95 % pada akhir siklus.

D. Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks Biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Rata-rata	59,34	72,89	77,9	85,3
2	Nilai Maksimal	75	85	91	98
3	Nilai Minimum	50	60	60	60
4	Tingkat Ketuntasan	26,3%	76,3%	84,2%	89,4 %

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II menandakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia materi teks biografi dengan nilai yang dihasilkan pada siklus I pretest rata-rata 59,34, nilai maksimal 75, nilai minimum 50, dan tingkat ketuntasan 26,3%. Serta nilai yang dihasilkan pada Siklus I post test dengan nilai rata-rata yaitu 72,89, nilai maksimal 85, nilai minimum 60, dan tingkat ketuntasan 76,3%. Pada pembelajaran Siklus II diperoleh nilai rata-rata pada pretest 77,9, nilai maksimal 91, nilai minimum 60 dan tingkat ketuntasan 84,2 % sedangkan nilai rata-rata post test 85,3, nilai maksimal 98, nilai minimal 60 dan tingkat ketuntasan 89,4 %. Berdasarkan penjelasan diatas, penggunaan model pembelajaran dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik mulai dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun peserta didik memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, karena memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada peserta didik tentang keterkaitan antara Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari serta menekankan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi Teks Biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa: Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar peserta didik yang meningkat. Dengan presentase nilai pre-test tuntas sebesar 26,3% pada siklus I menjadi 84,2% pada siklus II. Dan nilai post-test dengan hasil presentase ketuntasan 76,3% pada siklus I menjadi 89,4 % pada siklus II. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Peserta didik, hendaknya dapat termotivasi dan menambah pengalaman serta wawasan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pelajaran teks biografi.
2. Guru, hendaknya dapat memakai model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai alternatif untuk mengajar pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Peneliti lanjut, hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada materi pembelajaran yang lain.

DAFTAR REFERENSI

- Ari, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media CD Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2019): 136–48.
- Nurhadi. 2017. *Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih. 2016. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Intan, dkk. Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Smk Kelas X Dengan Menggunakan Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Powtoon. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 3 No. 4, Juli 2020. 559- 565.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rizki, dkk. Pengaruh Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep, *Jurnal Pendidikan Huda*, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu- Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. 2013. *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu- Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.